

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP LAJU REAKSI MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA SISWA KELAS XI IPA 2 MAN 1 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2009-2010**

**Oleh**

**SEPTI APRILIA**

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi Kimia di MAN 1 Bandar Lampung kelas XI IPA 2 diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata tes formatif pada materi pokok laju reaksi pada tahun pelajaran 2008-2009 masih rendah yaitu sebesar 56. Siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 66$  hanya sebesar 14 %, nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 100% siswa mencapai nilai  $\geq 66$ .

Penyebab belum tercapainya ketuntasan belajar tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran kimia yang berlangsung di kelas masih berpusat pada guru serta kurangnya variasi guru dalam mengajar. Penyebab lainnya adalah siswa tidak melakukan praktikum pada saat proses pembelajaran laju reaksi, sehingga guru kurang melatih keterampilan proses sains siswa dalam proses penemuan konsep. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dan penguasaan konsep pada materi pokok laju reaksi adalah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses sains.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) Peningkatan keterampilan proses sains siswa, (2) Peningkatan penguasaan konsep laju reaksi siswa, (3) Peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar kimia pada materi pokok laju reaksi melalui pendekatan keterampilan proses sains dari siklus ke siklus. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 MAN 1 Bandar Lampung yang berjumlah 45 orang, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Data penelitian terdiri dari data kualitatif berupa data keterampilan proses sains siswa

dan data kuantitatif berupa data penguasaan konsep laju reaksi selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terjadi peningkatan persentase keterampilan proses sains siswa dari siklus I ke siklus II, hal itu ditunjukkan dengan peningkatan kriteria keterampilan siswa. Siswa yang sangat terampil meningkat sebesar 15,55% dan siswa yang terampil meningkat sebesar 28,89% serta terjadi penurunan siswa yang kurang terampil sebesar 31,11% dan siswa yang tidak terampil mengalami penurunan sebesar 13,33%, (2) Terjadi peningkatan nilai rata-rata penguasaan konsep laju reaksi sebesar 8,16% dari siklus I, yaitu dari 67,98 menjadi 73,53 (3) peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 31,11%.

Kata kunci : pendekatan keterampilan proses sains, keterampilan proses sains siswa, penguasaan konsep.